

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH MUALLIMIN MUALLIMAT 6 TAHUN BAHRUL ULUM

Mohammad Subhan & Didin Sirojudin
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Mohamadsubhan2020@gmail.com ; mr.didinsirojudin@gmail.com

Abstract

Student management is the only component of school management that determines student activities, which ranges from student entry to students who transfer or leave educational institutions. One aspect under school management that plays an important role in increasing student motivation so as to improve the quality of education is student management. The aim of the study was to determine the management of students in improving the quality of education at Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Years Bahrul Ulum. The research was carried out using a descriptive qualitative approach. Types and sources of data used are secondary data and primary data. Researchers used interview techniques, observation and documentation for data collection techniques. In addition, the data analysis technique used is data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research that has been carried out are student management in improving the quality of education in Madrasahs through student recruitment, student coaching and management of expenses and alumni. Student management has gone well in implementation so as to improve the quality of education at Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Year Bahrul Ulum.

Keywords : *Management ; Learners ; Quality*

Abstrak : Manajemen peserta didik adalah satu-satunya komponen manajemen sekolah yang menentukan kegiatan peserta didik, yang terbentang dari masuknya peserta didik sampai dengan peserta didik yang mutasi atau keluar dari Lembaga Pendidikan. Salah satu aspek di bawah manajemen sekolah yang berperan penting dalam meningkatkan motivasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan adalah manajemen peserta didik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data skunder dan data primer. Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk teknik pengumpulan data. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah melalui rekrutmen peserta didik,

pembinaan peserta didik dan pengelolaan kelulusan dan alumni. Manajemen peserta didik telah berjalan dengan baik dalam pelaksanaan sehingga bisa meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum.

Kata Kunci : Manajemen ; Peserta didik ; Mutu

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah satu-satunya faktor terpenting yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keadaan suatu bangsa karena memiliki kekuatan untuk mengembangkan dan meningkatkan jumlah penduduk suatu negara, sehingga bangsa tersebut dapat digambarkan sebagai bangsa yang maju atau berkembang.(Asmara et al., 2019). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membantu peserta didik mendapatkan kekuatan agama, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, karakter dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat dan negara.

Bangsa Indonesia menyadari adanya perubahan yang tidak menentu atas kemajuan teknologi. Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan merupakan faktor penting dalam memastikan kelangsungan hidup dan pertumbuhan penduduk. Pendidikan yang tidak merata adalah masalah mutu pendidikan di Indonesia. Keadaan pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa masalah yang biasanya teridentifikasi antara lain kualitas guru, kurikulum, fasilitas, dan administrasi, sistem evaluasi dan pelaporan, serta rendahnya ketersediaan pendidikan bagi anak-anak yang tinggal di kota kecil atau yang keluarganya termasuk keluarga tidak mampu. Ada beberapa faktor penyebab rendahnya kinerja guru dan administrasi serta faktor lain yang menjadi penghambat peningkatan standar mutu dalam pendidikan di Indonesia. (Umam, 2020).

Mutu adalah proses terstruktur untuk memperbaiki hasil dari suatu keluaran yang telah ditentukan(Wibowo & Subhan, 2020). Pendidikan mutu merupakan pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran.(Hendra Wahyudin, 2022). Pendidikan Mutu punya tujuan terwujudnya masyarakat Indonesia yang memiliki etos kerja yang keras dan disiplin serta itu menekankan pendidikan sains dan teknologi.(Yanti et al., 2021).

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, manajemen sekolah harus diperbaiki. Salah satu aspek terpenting dalam administrasi sekolah adalah pengelolaan siswa. Manajemen peserta didik adalah pengaturan dan penataan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik, semenjak dari awal masuk sampai keluar sekolah sehingga dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik secara optimal

Manajemen peserta didik adalah pengaturan dan penataan untuk membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik secara optimal melalui serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik, dari awal masuk sampai keluar sekolah (Badrudin et al., 2022). Manajemen peserta didik pada dasarnya merupakan aspek krusial dari banyak struktur manajemen lain yang terdapat di sekolah atau madrasah karena setiap fungsi manajemen yang terdapat di sana, termasuk pengelolaan lain yang berpusat pada peserta didik.

Manajemen Peserta Didik memiliki tujuan untuk mengatasi masalah kesiswaan untuk memastikan inisiatif pendidikan sekolah yang berkelanjutan berhasil mencapai tujuan pendidikan mereka (Rizki Syahputra, 2020). Manajemen peserta didik mengarah pada proses pengaturan dan pengelolaan kegiatan pembelajaran peserta didik selama proses belajar mengajar yang dilaksanakan menjadi efektif. Fungsi utama manajemen peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan melalui penggunaan waktu, sumber daya, dan kemampuan belajar peserta didik dengan efektif.

Manajemen peserta didik juga bertanggung jawab untuk memastikan adanya lingkungan belajar yang aman dan positif bagi siswa (Azmi, 2020). Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum yang berada di dalam pesantren memiliki kurikulum yang dirancang oleh pesantren dalam mencapai maksud dan tujuan yang sejalan pada tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan ini, penting untuk menyadari bahwa bidang manajemen peserta didik terdapat tiga tanggung jawab utama yang harus diperhatikan: merekrut siswa baru, merencanakan pembelajaran siswa melalui bimbingan dan pembinaan, dan mengelola kelulusan dan alumni. Sejak peserta didik memasuki sekolah hingga kelulusan mereka, ini dilakukan untuk kebijakan pengaturan peserta didik. Yang dibahas secara rinci adalah seperangkat aturan yang relevan dengan akademisi. Pelayanan yang ditinjau dalam berbagai segi selain peserta didik adalah pelayanan khusus yang diberikan kepada peserta didik.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti menguraikan tujuan penelitian sebagai berikut : (1). Agar mengetahui manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum.. (2). Agar mengetahui manajemen pembinaan peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum.. (3). Agar mengetahui manajemen pengelolaan kelulusan dan alumni dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian mulai dilaksanakan pada 6 juni 2023 sampai 12 juli 2023. Pelaksanaan penelitian dihadiri oleh peneliti di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum yang beralamat di Jl. Tanjung RT 01 RW 05, Dusun Gedang, Desa Tambakrejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur dengan No. Telfon : 0321-865280. Peneliti memainkan peran penting sebagai fasilitator saat mengumpulkan data dari lapangan, mengatur data tersebut, dan membuat keputusan berdasarkan data tersebut. Dengan demikian, peneliti dapat menjadi orang yang melaporkan hasil penelitiannya.

Fokus penelitian difokuskan pada beberapa narasumber, antara lain kepala madrasah, waka kesiswaan, staf TU, dan guru bimbingan konseling. Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi : (1). Bagaimana rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum? .(2). Pembinaan peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum?. (3). Pengelolaan kelulusan dan alumni dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum?. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam teknik analisis data yang dilakukan. Triangulasi dan pengecekan teman sejawat digunakan untuk keabsahan data penelitian. Data primer dan data skunder adalah jenis dan sumber data yang digunakan. Data yang diperoleh melalui penelitian meliputi profil madrasah, foto kegiatan peserta didik terkait, dan hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber.

HASIL

Setelah peneliti melakukan kegiatan penelitian mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Madrasah Muallimin Muallimat, maka terdapat beberapa hal yang dapat dijelaskan sebagai hasil penelitian sesuai dengan fokus pembahasan penelitian sebagai berikut :

1. Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Rekrutmen peserta didik adalah bagian manajemen peserta didik yang berada di bagian pertama karena peserta didik menjadi pusat. Perencanaan jumlah calon peserta didik merupakan faktor penting dalam proses rekrutmen. Banyaknya peserta didik yang akan mendaftar menjadi pertimbangan madrasah dalam mempunyai mengajarkan materi pelajaran sesuai dengan jumlah tenaga pendidik dan menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai. Pelaksanaan manajemen peserta didik dalam merencanakan jumlah calon peserta didik yang akan mendaftar yaitu tidak ada pembatasan jumlah calon peserta didik yang akan diterima, tetapi hanya terdapat pembatasan waktu dalam pendaftaran. Calon peserta didik tidak bisa masuk atau mendaftar ke madrasah apabila pendaftaran sudah ditutup tanpa terkecuali. Apabila sudah ditutup pendaftaran maka calon peserta didik tidak dapat mendaftar melalui jalur apapun.

Madrasah Mu'allimin muallimat 6 tahun Bahrul Ulum tambak beras Jombang memberikan dukungan dan ruang bagi peserta didik untuk mengikuti dan menerima pendidikan selama rekrutmen calon didik yang diadakan untuk meningkatkan jumlah interaksi peserta didik -guru dan pembelajaran yang akan berlangsung. Pada pelaksanaan rekrutmen calon peserta didik baru, pihak madrasah akan meminta bantuan panitia untuk proses rekrutmen peserta didik.

Madrasah Muallimin Muallimat 6 Tahrul Ulum Tambakberas Jombang akan mengadakan rapat pimpinan madrasah yang dibuat oleh Kepala Madrasah dalam proses rekrutmen panitia peserta didik baru. Panitia PPDB beranggotakan staf dan waka berdasarkan hasil rapat, namun guru tidak keluar dari organisasi selain dari tes calon peserta didik baru.

Harus ada proses formal untuk pengelolaan rekrutmen penerimaan peserta didik yang ditentukan oleh madrasah. Rapat pimpinan Madrasah Muallimin Muallimat 6 Tahrul Ulum Tambakberas Jombang juga menentukan jalur rekrutemen peserta didik. Ada dua jalur dalam mengikuti jalur pendaftaran peserta didik baru di Madrasah

Muallimin Muallimat 6 Tahrul Ulum. Jalur pendaftaran yang pertama, pendaftaran peserta didik baru melalui jalur online didorong untuk mempersingkat waktu dan jarak agar meningkatkan peluang pendaftaran peserta didik baru di Madrasah Muallimin Muallimat 6 Tahrul Ulum. Karena era teknologi digital saat ini, dimana hampir setiap orang dapat menggunakannya, penerimaan peserta didik dengan jalur online juga dilakukan. Selain itu, pendaftaran siswa di Madrasah Muallimin Muallimat 6 Tahrul Ulum melalui portal offline. Langsung di madrasah, peserta didik pelaksanaan melalui jalur offline.

Ketika jalur pendaftaran telah ditentukan, calon calon peserta didik baru yang akan mendaftar lebih awal harus mematuhi aturan yang telah ditetapkan karena setiap orang memiliki tanggung jawab untuk menempuh pendidikan. Tanpa memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh madrasah, tidak seorang pun dapat mendaftar di lembaga pendidikan mana pun tanpa persyaratan. Tiga persyaratan ditetapkan oleh manajemen peserta didik Madrasah yang harus dipenuhi yaitu :

- 1) Mempunyai NISN dan berada di jenjang pendidikan kelas akhir.
- 2) Memenuhi adminidtrasi pendaftaran.
- 3) Memenuhi berkas yang telah di sebutkan pada brosur pendaaftran.

Setelah persyaratan ditetapkan, madrasah memperkenalkan mekanisme pendaftaran. Mekanisme pendaftaran merupakan prosedur dan standar operasional prosedur pendaftaran di Madrasah Muallimin Muallimat 6 Tahrul Ulum. Pada website PPDB Madrasah terdapat informasi mengenai mekanisme calon pendaftaran peserta didik baru, namun pengumuman mekanismenya hanya melalui brosur, dan pihak madrasah sudah menyediakan informasi tersebut melalui narahubung.

Penentuan peserta didik yang telah dikonfirmasi merupakan langkah selanjutnya dalam mekanisme pendaftaran. Tujuan dari penentuan calon peserta didik baru tersebut adalah agar pihak madrasah mengetahui berapa banyak calon siswa yang akan diakomodasi serta mengetahui kadar kemampuannya. Hal ini juga menjadi tolak ukur ketatnya pendidikan madrasah dalam proses belajar mengajar dalam meningkatkan mutu. Madrasah memiliki tes yang dilaksanakan sehingga dapat memahami kapasitas calon peserta didik baru. Tes yang dilaksanakan dalam penentuan peserta didik melalui 2 tes yaitu tes tulis dan tes lisan. Sedangkan tingkatan yang ada untuk peserta didik yang diterima ada 5 yaitu kelas 1B, 1A, 2A, 3A dan 4. Tes lisan berupa tes baca Al-Qur'an dan baca Kitab Kuning, sedangkan tes tulisnya berupa tes tulis pegu, nahwu dan sorof.

Pengumuman hasil tes adalah hal yang sangat ditunggu setelah melaksanakan tes. Calon peserta didik yang melaksanakan tes dengan menaruh harap pada tes yang telah dilaksanakan dimana calon peserta didik tersebut dapat berada pada tingkat kelas yang telah diinginkan. Alhasil, hasil tes organisasi PPDB disampaikan melalui grup WhatsApp karena lebih familiar dan karena kapasitas grup sudah ditingkatkan dan disosialisasikan melalui website PPDB.

Dari hasil wawancara diatas, untuk rekrutmen peserta didik di Madrasah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses rekrutmen calon peserta didik baru telah berjalan dengan baik, yang mana bisa dilihat dari bukti yang ada. Buktinya bisa dapat uraikan dimulai dari adanya panitia yang dibentuk kemudian penentuan jalur pendaftaran, menentukan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi, pengumuman mekanisme pendaftaran, tes hingga pengumuman peserta didik yang telah diterima. Sedangkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, madrasah tidak membatasi calon peserta didik yang akan mendaftar, tetapi membatasi waktu pendaftaran, pembentukan panitia PPDB, tes penentuan peserta didik dilaksanakan berupa tes lisan dan tes tulis. Adapun tes yang dilaksanakan secara lisan yaitu baca Al-Qur'an dan baca Kitab Kuning, sedangkan tes yang dilaksanakan secara tulis yaitu menulis pego, tes nahwu dan shorof, dan penentuan tingkatan kelas yang diterima sesuai dengan kemampuan.

2. Pembinaan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

a. Pembinaan Kegiatan Kurikuler

Madrasah Muallimin Muallimat 6 Tahun Bahrul Ulum pada kurikulum yang dilaksanakan mempunyai 80% muatan agama dan 20% muatan umum. Dalam manajemen peserta didik, pembinaan peserta didik pada kegiatan kurikuler merupakan pembinaan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Pembinaan kegiatan kurikuler sangatlah penting sehingga mutu pendidikan madrasah meningkat. Dalam pelaksanaannya terdapat perencanaan kegiatan prota, promes dan silabus.

b. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang berada di Madrasah ada 2 yaitu ekstrakurikuler penunjang kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler penunjang minat dan bakat, Adapun perinciannya sebagaimana terlampir dalam buku panduan madrasah yaitu:

- 1) kegiatan ekstrakurikuler penunjang kegiatan kurikuler yaitu bimbingan belajar, bimbingan baca kitab, bimbingan intensif, praktek ibadah, praktek ru'yatul hilal,

bedah buku/kitab, bahtsul masail dan pembinaan teknologi dan informasi (jurnalistik)

- 2) kegiatan ekstrakurikuler penunjang minat, bakat dan kepribadian yaitu pengiriman peserta didik dalam rangka bakti sosial, pengiriman khathib jum'at, pengiriman imam, bilal dan kultum tarawih, pengiriman da'i, pengiriman kejuaraan dan pembinaan Seni Islami (Hadrah)

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah terdapat pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pembinaan ekstrakurikuler di madrasah dengan mendatangkan pelatih untuk membina peserta didik. Adapun pelatih yang didatangkan itu berasal dari pihak madrasah sendiri dan dari luar madrasah. Dalam mendatangkan pelatih dari luar madrasah, maka manajemen peserta didik mendatangkan dari alumni madrasah seperti ekstrakurikuler jurnalistik dengan mendatangkan pelatih dari alumni yang berada di NU Online.

c. Pembinaan Osis

Osis adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat wawasan diri peserta didik untuk membentuk organisasi. Manajemen peserta didik pada pembinaan osis dalam meningkatkan mutu dengan cara setiap kegiatan yang akan dilaksanakan harus berkonsultasi kepada kesiswaan. Adapun dalam pembinaan osis terdapat pembina osis laki-laki sendiri dan pembina osis perempuan sendiri sehingga tetap menjaga ciri khas pesantren dalam pembinaan osis.

d. Pembinaan Kedisiplinan

Pembinaan kedisiplinan peserta didik dibagi menjadi 2 yaitu secara tulisan dan tindakan. Pembinaan berupa tulisan merupakan pembinaan peserta didik dalam kedisiplinan yang di berikan pada awal masuk Madrasah berupa buku panduan madrasah. Buku panduan ini yang didalamnya memuat tata tertib agar terciptanya suasana yang disiplin. Pembagian tata tertib madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan ada 3 yaitu:

- 1) Tata tertib siswa madrasah
- 2) Tata tertib PTS/PAS/PAT siswa madrasah
- 3) Tata tertib ujian baca kitab siswa madrasah

Sedangkan pembinaan kedisiplinan peserta didik secara tindakan merupakan pembinaan kedisiplinan secara langsung dalam melaksanakan tata tertib madrasah berupa punishment dan reward.

e. Layanan Khusus

Layanan khusus adalah jenis layanan yang berfokus untuk menunjang pengelolaan peserta didik dalam manajemen peserta didik. Madrasah mempunyai beberapa layanan khusus yaitu: UKS, perpustakaan, kantin, koperasi dan ruang bimbingan dan konseling

f. Pembinaan Peserta Didik Yang Berbakat

Hasil adalah buah dari usaha yang telah selesai dilaksanakan. Jika hasilnya signifikan, maka strateginya signifikan. Dalam pengelolaan manajemen peserta didik, siswa mendapat prestasi dan apresiasi dari pemerintah maupun masyarakat. Ini tidak terlepas dari prestasi-prestasi yang diperoleh siswa siswi yang menjalankan kegiatan yang sudah disiapkan oleh manajemen peserta didik agar mutu pendidikan meningkatkan. Dalam memperoleh prestasi, seorang peserta didik yang berbakat terlebih dahulu menjalani pembinaan yang akhirnya bisa mendapatkan prestasi. Adapun pembinaan yang dilakukan oleh manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan diikutkannya peserta didik pada lomba regional

Dari pemaparan hasil wawancara diatas, untuk pembinaan dalam pelaksanaan manajemen peserta didik, peneliti menyimpulkan bahwa pembinaan telah berjalan dengan baik yang bisa dilihat dari bukti yang ada. Adapun buktinya dapat diuraikan dimulai dari pembinaan kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler, kedisiplinan, osis, bakat peserta didik dan adanya layanan khusus yang sudah tersedia di madrasah. Sedangkan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah dari segi pembinaan yaitu sudah adanya perencanaan dalam kegiatan kurikuler yang muatan agamanya 80 % dan muatan umum 20%, mendatangkan pelatih dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan osis sesuai dengan membedakan antara pembina laki-laki dan perempuan serta sudah tersedianya beberapa layanan khusus di madrasah. Selain itu madrasah juga banyak mendapatkan prestasi dari siswa siswi yang berbakat melalui pembinaan peserta didik yang berbakat oleh manajemen peserta didik.

3. Pengelolaan Lulusan Dan Alumni

Pengelolaan kelulusan dan alumni merupakan langkah akhir di madrasah dalam manajemen peserta didik. Dalam proses pengelolaan kelulusan, ada standar kelulus yang sudah ditetapkan oleh madrasah sebagai tanda salah satu peserta didik yang dinyatakan lulus oleh madrasah. Itu adalah ketentuan yang harus dipahami oleh para peserta didik.

Ini juga berfungsi sebagai motivator bagi para peserta didik dan dengan demikian, meningkatkan kinerja para peserta didik pada tahap akhir pembelajaran Madrasah. Standart kelulusan Madrasah yaitu peserta didik tidak mempunyai alpha diatas 16 haridan peserta didik telah mengikuti ujian mdrasah, ujian LP Ma'arif NU, ujian prektek mengajar, ujian baca kitab serta ujian negara yang sekarang dikenal dengan Penilaian Sumatif Akhir Jenjang (PSAJ). Serta dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam pengelolaan alumni ada kerjasama dengan pihak luar yaitu dengan menyarankan peserta didik ke UNESA dan unversitas Al-Azhar Cairo.

PEMBAHASAN

Dari pemaparan hasil penelitian, pembahasan peneliti tentang manajemen peserta didik sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Muallimin Muallimat 6 Tahun Bahrul Ulum. Peneliti fokus pada tiga pembahasan yaitu (1). Rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan. (2). Pembinaan peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan. (3) Pengelolaan kelulusan dan alumni dalam meningkatkan mutu pendidikan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

1. Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Rekrutmen peserta didik adalah suatu hal yang harus dilakukan sehubungan dengan anak-anak didik yang akan mendaftar. Hal-hal yang dibahas adalah tahapan yang dimulai dengan pendaftaran peserta didik dan diakhiri dengan penerimaan anak didik.(Umam, 2018)

Rekrutmen peserta didik dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan. Tahapan pertama, sebelum memulai kegiatan rekrutmen, setiap lembaga pendidikan akan melakukan analisis kebutuhan peserta didik(Rizki Syahputra, 2020). Dalam hal ini pelaksanaan manajemen peserta didik di Madrasah dalam analisi kebutuhan peserta didik yaitu tidak ada pembatasan jumlah calon peserta didik yang akan mendaftar, tetapi hanya terdapat pembatasan waktu dalam pendaftaran.

Tahapan kedua yaitu tahap penentuan jalur pendaftaran peserta didik. Hal ini bertujuan agar calon peserta didik mengetahui mekanisme pendaftaran.(Putri et al., 2021). Dalam rekrutmen peserta didik, madrasah menentukan jalur pendafrtan melalui online melalui website PPDB madrasah dan offline dengan langsung ke madrasah.

Tahap ketiga yaitu tahap penentuan persyaratan. Persyaratan merupakan kewajiban calon peserta didik yang harus dipenuhi agar bisa mengikuti pembelajaran di lembaga pendidikan (Pendidikan et al., 2017). Madrasah Muallimin Muallimat 6 Tahun Bahrul Ulum menentukan persyaratan yang harus dipenuhi sesuai keterangan pada brosur pendaftaran.

Tahap ke empat yaitu penentuan calon peserta didik yang diterima. Penentuan ini dilakukan dengan cara calon peserta didik menghadapi tes. Tes yang dilaksanakan calon peserta didik sehingga madrasah dapat memahami kapasitas kemampuannya. Setelah mengetahui kapasitas kemampuannya, maka madrasah menempatkan peserta didik di kelas-kelas yang berbeda sesuai kapasitas peserta didik tersebut. Tes yang dilaksanakan yaitu tes secara tulis berupa pertanyaan nahwu shorof dan tes lisan berupa baca Al-Qur'an dan baca Kitab Kuning khas pesantren.

Tahap ke lima yaitu pengumuman hasil tes. Pengumuman hasil tes adalah hal yang sangat ditunggu oleh peserta yang telah melaksanakan tes. Pengumuman hasil tes sama dengan pengumuman calon peserta didik yang diterima di Madrasah. Dalam mengumumkan hasil tes, mengumumkan lewat grup WhatsApp dan website PPDB madrasah.

Dari data yang telah dipaparkan, rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses rekrutmen calon peserta didik baru telah berjalan dengan baik, yang mana bisa dilihat dari bukti yang ada. Buktinya bisa dapat uraikan dimulai dari adanya panitia yang dibentuk kemudian penentuan jalur pendaftaran, menentukan persyaratan, pengumuman mekanisme pendaftaran, kemudian tes sampai pengumuman peserta tes yang diterima di Madrasah. Sedangkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, madrasah tidak membatasi calon peserta didik yang akan mendaftar, tetapi membatasi waktu pendaftaran, pembentukan panitia PPDB, tes penentuan peserta didik dilaksanakan tes lisan dan tes tulis. Adapun tes lisan yaitu membaca Al-Qur'an dan membaca kitab kuning, sedangkan tes tulis yaitu menulis pego, tes nahwu dan shorof, dan penentuan tingkatan kelas sesuai pada kemampuan peserta didik.

2. Pembinaan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Ada pembinaan peserta didik yang dilaksanakan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen peserta didik madrasah dalam pembinaan akan diuraikan sebagai berikut :

a. Pembinaan kegiatan kurikuler

Kegiatan kurikuler adalah kegiatan yang telah diidentifikasi dalam kurikulum dan pelaksanaannya selama periode pengajaran yang ditentukan. Kegiatan kurikuler dilaksanakan melalui penyelesaian setiap mata pelajaran di sekolah atau madrasah. Setiap peserta didik harus berpartisipasi dalam proyek kurikuler tersebut (Hakim & Iskandar, 2023). Pada kurikulum yang dilaksanakan di madrasah mempunyai 80% muatan agama dan 20% muatan umum. Dalam manajemen peserta didik, pembinaan kegiatan kurikuler sangat lah penting sehingga mutu pendidikan madrasah meningkat. Dalam pelaksanaannya terdapat perencanaan kegiatan prota, promes dan silabus.

b. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berlangsung sesuai dengan materi yang tercakup dalam kurikulum pada tingkat satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan individu didik dan melibatkan kombinasi antara hobi, minat dan bakat individu. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan selama masa resmi pendidikan diluar jam formal. (B & Malli, 2022). Kegiatan ekstrakurikuler diperkenalkan dalam rangka pengembangan peserta didik dari segi kebutuhan, potensi, vokasional, minat dan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah dibagi menjadi 2 yaitu ekstrakurikuler penunjang kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler penunjang minat dan bakat, Adapun perinciannya sebagaimana terlampir dalam buku panduan madrasah yaitu:

- 1) kegiatan ekstrakurikuler penunjang kegiatan kurikuler yaitu bimbingan belajar, bimbingan baca kitab, bimbingan intensif, praktek ibadah, praktek ru'yatul hilal, bedah buku/kitab, bahtsul masail dan pembinaan teknologi dan informasi (jurnalistik)
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler penunjang minat, bakat dan kepribadian yaitu pengiriman peserta didik dalam rangka bakti sosial, pengiriman khathib jum'at, pengiriman imam, bilal dan kultum tarawih, pengiriman da'i, pengiriman kejuaraan dan pembinaan Seni Islami (Hadrach)

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah terdapat pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pembinaan ekstrakurikuler di madrasah dengan mendatangkan pelatih untuk membina peserta didik. Adapun pelatih yang didatangkan itu berasal dari pihak madrasah sendiri dan dari luar madrasah. Dalam

mendatangkan pelatih dari luar madrasah , maka manajemen peserta didik mendatangkan dari alumni madrasah seperti ekstrakurikuler jurnalistik dengan mendatangkan pelatih dari alumni yang berada di NU Online .

c. Pembinaan Osis

Organisasi yang memiliki hubungan berkesinambungan dengan para peserta didik dalam pelaksanaan manajemen peserat didik adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). OSIS adalah organisasi yang dibentuk di madrasah atau sekolah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kepemimpinan serta membekali para peserta didik dengan sarana untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang tepat (Anawiyah, 2022). Osis adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat wawasan diri peserta didik untuk membentuk organisasi. Manajemen peserta didik pada pembinaan osis dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Muallimin Muallimat 6 Tahun dengan cara setiap kegiatan yang akan dilaksanakan harus berkonsultasi kepada kesiswaan. Adapun dalam pembinaan osis terdapat pembina osis laki-laki sendiri dan pembina osis perempuan sendiri sehingga tetap menjaga ciri khas pesantren dalam pembinaan osis.

d. Pembinaan Kedisiplinan

Pembinaan peserta didik dilakukan agar peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang memadai untuk mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan masa depannya. Sangat penting bagi madrasah untuk mengintegrasikan diri agar dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat mereka akan belajar, agar tercipta suasana disiplin di mana peserta didik dapat lebih memperhatikan dan lebih sadar akan tugas-tugasnya yang harus diselesaikan selama mereka belajar (Putri et al., 2021). Pembinaan kedisiplinan peserta didik di Madrasah dibagi menjadi dua yaitu secara tulisan dan tindakan. Pembinaan berupa tulisan merupakan pembinaan peserta didik dalam kedisiplinan yang di berikan pada awal masuk berupa buku panduan madrasah yang didalamnya memuat tata tertib madrasah. Sedangkan pembinaan kedisiplinan peserta didik secara tindakan merupakan pembinaan kedisiplinan secara langsung dalam melaksanakan tata tertib madrasah berupa punishment dan reward.

e. Layanan Khusus

Layanan khusus adalah jenis layanan yang berfokus untuk menunjang pengelolaan peserta didik dalam manajemen peserta didik (Hendra et al., 2022). Madrasah Muallimin Muallimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang mempunyai beberapa layanan khusus yaitu: UKS, Perpustakaan, Kantin, Koperasi, Ruang bimbingan dan konseling.

f. Pembinaan Peserta Didik Yang Berbakat

Untuk memaksimalkan potensi setiap anak sesuai dengan kebutuhan masing-masing, penting untuk memperhatikan setiap anak berkebutuhan khusus. Dalam hal ini, madrasah memiliki tanggung jawab mengembangkan potensi siswanya guna menghadapi tantangan masa depan. Anak harus diasuh secara memadai agar dia dapat belajar dan berlatih dengan efisiensi terbesar (Fani Oktaviani, 2019)

Dalam pembinaan peserta didik yang berbakat, seorang peserta didik yang berbakat terlebih dahulu diseleksi melalui nilai-nilai raport kemudian menjalani pembinaan yang akhirnya bisa mendapatkan prestasi. Adapun pembinaan yang dilakukan oleh manajemen peserta didik di Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan diikutkannya peserta didik pada lomba regional

Dari data yang telah dipaparkan, pembinaan peserta didik dalam pelaksanaan manajemen peserta didik di Madrasah peneliti menyimpulkan bahwa pembinaan telah berjalan dengan baik yang bisa dilihat dari bukti yang ada. Adapun buktinya dapat diuraikan dimulai dari pembinaan kegiatan kurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, kedisiplinan, osis, peserta didik yang berbakat dan adanya layanan khusus yang sudah tersedia di madrasah. Sedangkan dalam meningkatkan mutu pendidikan dari segi pembinaan yaitu sudah adanya perencanaan dalam kegiatan kurikuler yang muatan agamahnya 80 % dan muatan umum 20%, mendatangkan pelatih dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan osis sesuai dengan membedakan antara pembina laki-laki dan perempuan serta sudah tersedianya beberapa layanan khusus di madrasah. Selain itu madrasah juga banyak mendapatkan prestasi dari siswa siswi yang berbakat melalui pembinaan peserta didik yang berbakat oleh manajemen peserta didik.

3. Pengelolaan Lulusan dan Alumni

Pengelolaan lulusan dan alumni merupakan salah satu tahap akhir di lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai tujuan yang

ditetapkan oleh beberapa jenis perubahan terencana, mutu pendidikan harus ditingkatkan. Agar mutu pendidikan meningkat, maka tujuan yang telah dicanangkan oleh madrasah melalui visi dan misinya harus dapat diwujudkan. Meningkatkan mutu pendidikan dapat dicapai dengan dua cara yaitu peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi akademis dan peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada keterampilan.(Ekawati, 2019)

Dalam proses pengelolaan kelulusan, ada standar kelulus yang sudah ditetapkan oleh madrasah sebagai tanda salah satu peserta didik yang dinyatakan lulus oleh madrasah. Itu adalah ketentuan yang harus dipahami oleh para peserta didik. Standart kelulusan dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu peserta didik tidak mempunyai alpha diatas 16 hari dan nilai peserta didik dinyatakan lulus apabila berada diatas nilai minimum yang telah ditentukan madrasah serta peserta didik telah mengikuti ujian mdrasah, ujian LP Ma'arif NU, ujian prektek mengajar, ujian baca kitab serta ujian negara yang sekarang dikenal dengan Penilaian Sumatif Akhir Jenjang (PSAJ). Sedangkan dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam pengelolaan alumni ada kerjasama dengan pihak luar yaitu dengan menyarankan peserta didik ke UNESA dan unversitas Al-Azhar Cairo.

KESIMPULAN

Manajemen peserta didik adalah satu-satunya komponen tata usaha sekolah yang mengatur program didik siswa, mulai dari didik siswa yang bersangkutan sampai dengan didik siswa yang mutasi atau keluar dari pembelajaran sekolah. Salah satu aspek di bawah manajemen sekolah yang berperan penting dalam meningkatkan motivasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan adalah manajemen peserta didik. Suatu pendidikan yang kuat dapat melakukan proses untuk menilai kualitas siswanya, baik dari latar belakang akademik maupun non-akademik. Dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan maka manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu :

1. Rekrutmen peserta didik yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu : analisis kebutuhan peserta didik, pembentukan panitia PPDB, penentuan jalur pendaftaran, menentukan persyaratan-persyaratan calon peserta didik yang mendaftar, pengumuman mekanisme pendaftaran, tes hingga pengumuman peserta didik yang diterima.

Sedangkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, madrasah tidak membatasi calon peserta didik yang akan mendaftar, tetapi membatasi waktu pendaftaran, pembentukan panitia PPDB, tes penentuan peserta didik dilaksanakan berupa tes lisan dan tes tulis. Adapun tes secara lisan yaitu baca Al-Qur'an dan baca kitab kuning, sedangkan tes secara tulis yaitu menulis pegu, tes nahwu dan shorof, dan penentuan tingkatan kelas yang diterima sesuai kemampuan.

2. Pembinaan peserta didik meliputi pembinaan kegiatan kurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, kedisiplinan, osis, peserta didik yang berbakat dan adanya layanan khusus yang sudah tersedia di madrasah. Sedangkan dalam meningkatkan mutu pendidikan dari segi pembinaan yaitu sudah adanya perencanaan dalam kegiatan kurikuler yang muatan agamahnya 80 % dan muatan umum 20%, mendatangkan pelatih dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan osis sesuai dengan cara membedakan antara pembina laki-laki dan perempuan serta sudah tersedianya beberapa layanan khusus di madrasah.
3. Pengelolaan lulusan dan alumni dengan cara menetapkan standart kelulusan Madrasah serta merekomendasikan peserta didik yang manjadi alumni agar melanjutkan pendidikan di UNESA atau Al-Azhar Cairo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anawiyah, N. (IAI A. N. lampung). (2022). *MELALUI KEGLATAN ORGANISASI PESERTA DIDIK*.
- Asmara, Q., Jakarta, U. M., Lulusan, S. K., & Pembiayaan, S. (2019). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN MUTU PENDIDIKAN (Penerapan Delapan Standar Pendidikan Nasional di SMA Mutiara Bunda Kecamatan Arcamanik Kota Bandung)*. 2, 119–125.
- Azmi, U. (2020). Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren. *Nizamul Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)*, 5(1), 1–13. <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/nizamulilmi/article/download/46/41/>
- B, M. N., & Malli, R. (2022). *Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityan School Gowa*. 3(2), 124–130.
- Badrudin, B., Alamsyah, M., Maulana, F. A., Huda, M. Y., & Nurfitriah, I. (2022). Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah Dan Prestasi Peserta Didik Sekolah Mis At-Taqwa Bandung. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 32(2), 150. <https://doi.org/10.24235/ath.v32i2.11800>
- Ekawati, F. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smpit. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 1–22. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5006>

- Fani Oktaviani. (2019). Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Joyful Learning Journal*, 8(4), 184–192.
- Hakim, M. N., & Iskandar, M. N. (2023). Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.17>
- Hendra, R., Management, I. E., Kaum, L., Barat, S., Turrahmi, M., Management, I. E., Kaum, L., & Barat, S. (2022). *Education Special Services Management Manajemen Layanan Khusus Pendidikan*. 2(3), 1–14.
- Hendra Wahyudin. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Akreditasi di SMPN 05 Satap Pulau Maya. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2), 59–63. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i2.590>
- Pendidikan, M., Mtsn, D. I., & Panjang, P. (2017). STRATEGI PENGEMBANGAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTsN PADANG PANJANG. 2, 95–106.
- Putri, M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). *Manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar*. 6(2), 119–125.
- Rizki Syahputra, M. (2020). Implementasi Manajemen Kesiswaan di MTs Negeri 3 Medan. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.18>
- Umam, M. K. (2018). *Peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen peserta didik*. 6(2).
- Umam, M. K. (2020). *Dinamisasi manajemen mutu persfektif pendidikan islam*. 8, 61–74.
- Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 108–116.
- Yanti, H., Selatan, K., & Selatan, K. (2021). STANDAR BAGI PENDIDIK DALAM STANDAR NASIONAL. 1(1), 61–68.